BUKU KURIKULUM MBKM BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS YARSI

2022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirroohiim

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga tahapan kegiatan terkait dengan pengembangan Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi Fakultas dan Bisnis Ekonomi Universitas YARSI (FEB UY) dapat dikompilasikan sebagai Dokumen Kurikulum MBKM Program Studi S1 Akuntansi. Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi ini telah berbasis KKNI, SN-DIKTI, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan sesuai dengan arahan Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) dengan tetap memperhatikan Visi Misi Program Studi S1 Akuntansi FEB UY.

Kurikulum MBKM Program Studi S1 Akuntansi ini diharapkan bisa menjadi arah pengembangan Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi FEB UY. Kurikulum MBKM Program Studi Akuntansi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, namun mudah-mudahan dapat dipergunakan sebagai dasar untuk pembaharuan dan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Panitia Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Akuntansi yang telah berpartisipasi menyusun Kurikulum ini, demikian juga kepada Dosen-Dosen Program Studi Akuntansi, Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI, Pimpinan Universitas YARSI, Ketua Yayasan YARSI yang telah memberikan dukungan, dan semua pihak yang telah membantu terealisasinya Kurikulum ini. Semoga menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah terlibat. Aamiin.

Alhamdulillahi robbil 'aalaamiin…

Jakarta, 29 Agustus 2022

Panitia Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR GAMBAR 4
TIM PENYUSUN 5
IDENTITAS PROGRAM STUDI 6
BAB I PENDAHULUAN 7
1.1 Arah Pengembangan Kurikulum 7
1.2 Landasan Hukum 8
BAB II VISI DAN MISI 10
2.1 Visi Misi Universitas YARSI 10
2.2 Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis 10
2.3 Visi Keilmuan Program Studi Akuntansi 11
2.4 Misi Program Studi Akuntansi 11
BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY* 12
3.1 Evaluasi Kurikulum 12
3.2 Tracer Study 15
BAB IV RUMUSAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 20
4.1 Kompetensi Lulusan/Profil Lulusan 20
4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 21
4.3 Keterkaitan Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran 28
4.4 Peta Kurikulum Program Studi Akuntansi 31
4.5 Distribusi dan Kode Mata Kuliah Per Semester 32
4.6 Proses Pembelajaran 38
4.7 Evaluasi Pembelajaran 41
4.8 Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi 46
BAB V
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS OBE 48
5.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) 48
5.2 Pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) 49
5.3 Prasyarat Pengambilan 51
5.4 Mekanisme Pengambilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) 51
5.5 Mekanisme Penilaian 61
5.6 Pengaturan dan Penyetaraan (Ekuivalensi) SKS 62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tracer Study : Masa Tunggu Kerja 16
Tabel 3.2 Penyebaran Bidang Kerja Lulusan Prodi Akuntansi untuk Pertama Kali Bekerja 19
Tabel 4.1 Profil Lulusan 20
Tabel 4.2 CPL Sikap Prodi S-1 Akuntansi 21
Tabel 4.2-a CPL Sikap Prodi S-1 Akuntansi 22
Tabel 4.3 CPL Keterampilan Umum Prodi S-1 Akuntansi 23
Tabel 4.3-a CPL Keterampilan Umum Prodi S-1 Akuntansi 23
Tabel 4.4 CPL Keterampilan Khusus Prodi S-1 Akuntansi 25
Tabel 4.5 CPL Pengetahuan Prodi S-1 Akuntansi 26
Tabel 4.6 Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan 26
Tabel 4.7 Hubungan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran 28
Tabel 4.8 Struktur Kurikulum 30
Tabel 4.9 Distribusi Mata Kuliah 32
Tabel 4.7-a Matriks CPL dengan Matakuliah Semester I 35
Tabel 4.7-b Matriks CPL dengan Matakuliah Semester II ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7-c Matriks CPL dengan Matakuliah Semester III ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7-d Matriks CPL dengan Matakuliah Semester IV ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7-e Matriks CPL dengan Matakuliah Semester V ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7-f Matriks CPL dengan Matakuliah Semester VI ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7-g Matriks CPL dengan Matakuliah Semester VII dan VIII ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.10 Rubrik Penilaian Sikap ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.11 Rubrik Penilaian Holistik 44
Tabel 4.12 Sistem Penilaian Program Studi Akuntansi 46
Tabel 4.13 Predikat Kelulusan Program Studi Akuntansi 47
Tabel 5.1 Aspek Penilaian BKP MBKM 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi 7
Gambar 2. Peta Kurikulum Program Studi Akuntansi 31
Gambar 3. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM 49

TIM PENYUSUN

1. Dr. Perdana Wahyu Santosa, MM. CIMBA.
2. Rini Hidayati, SE. MM.
3. Imelda Sari, SE, MSi. AK.
4. Dr. Sovi Ismawati Rahayu, SE. MAK. AK. CA.
5. Nida Nadya Hasan, SE., M.S.Ak,
6. Harry Budiantoro, SE, MAK. CA.
7. Auliffi Ermian Challen, SE, MAK. CA. CPA
8. Dr. Suhirman Madjid, SE. MSi. AK. CA.
9. Muhammad Faisal, SE., M.S.Ak.
10. Hesty Juni Tambuati Subing, SE., M.Ak.
11. Randhy Nugroho, SE. MSc.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Higher education institution (HEI)	Universitas YARSI
Degree awarding institution (if relevant):	Bachelor in Accounting Program
Name of Program:	Accounting Study Program
Degree awarded:	Bachelor of Accounting/ *Sarjana Akuntansi (S.Ak)*
Type of program:	Bachelor program
Projected study time and the number of ECTS points assigned to the study program:	8 Semesters/144 Credits
Mode of study:	Full-time
Didactic approach:	Study program with obligatory class attendance Blended-learning study program
Double/Joint Degree program:	No
Scope (planned number of parallel classes) and enrolment capacity:	100 students per year
The program cycle starts in:	Annually
The initial start of the program:	Maret 1994
Type of accreditation:	Baik Sekali/*Very Good*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Arah Pengembangan Kurikulum

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan,Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diikuti oleh mahasiswa selama maksimal 3 (tiga) semester baik didalam maupun diluar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk diantaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, 2020). Adapun yang menjadi kebijakan dasar kegiatan MBKM di perguruan tinggi adalah Standar Proses yang ada didalam SN-DIKTI. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian.

Dengan demikan acuan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan tinggi dapat dilihat pada Gambar 1.

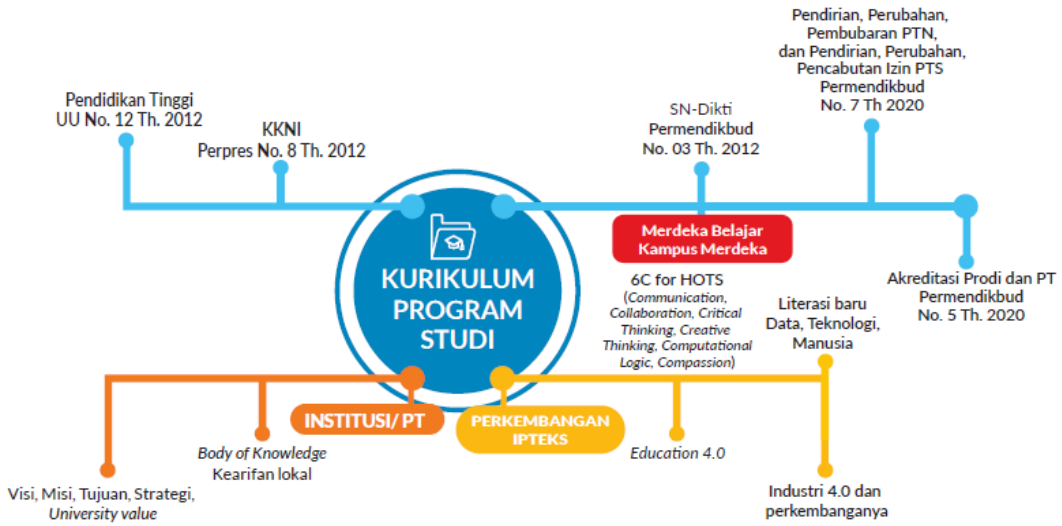

Sumber : Buku Panduan Penyusunan Kurikulum PT – MBKM

Gambar 1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Profesi akuntan memiliki peran sangat penting baik di organisasi publik, privat, nirlaba maupun pemerintahan. Akuntansi berfungsi dalam mengumpulkan, menganalisis, mencatat, melaporkan, menginterpretasi serta memverifikasi baik informasi keuangan maupun nonkeuangan. Akuntansi berperan mendukung aktivitas ekonomi lokal, nasional, internasional, dan global dengan

menyediakan informasi secara tepat waktu dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan. Era ekonomi digital sangat berdampak terhadap proses bisnis akuntansi. Perubahan nyata dalam akuntansi misalnya penggunaan *business process automation, big data/data analytics, blockchain, artificial intelligence,* dan *cloud computing. Internet of Things (IoT)* digunakan dalam audit untuk mengumpulkan informasi keuangan dan operasional serta data relevan lainnya dari organisasi dan pihak terkait secara *real time.* Berbagai perubahan menuntut akuntan yang mampu beradaptasi terhadap segala ketidakpastian di masa yang akan datang.

Program Studi Akuntansi Universitas Yarsi sebagai salah satu institusi pendidikan yang menghasilkan para akuntan harus menyesuaikan diri terkait dengan perubahan yang terjadi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan akuntan yang dihasilkan benar-benar memiliki kemampuan yang dibutuhkan di era ekonomi digital. Sebagai Program Studi Akuntansi, yang akan mencetak seorang Sarjana Akuntansi yang profesional, maka Program Studi harus memperhatikan standar kompetensi Akuntan Profesional menurut International Education Standars (IES) untuk akuntan professional yang disusun oleh International Federation of Accounting (IFAC) dimana Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah *member body*, dan karenanya menurut charter mereka, berkewajiban melaksanakan peran *to ensure that professional accounting education meets the requirements of this IES*. Sehingga bagi penyelenggara program studi dapat memandang IES sebagai recognized best practices dalam penyusunan kurikulum.

Standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang sarjana akuntansi professional menurut IES dikaitkan dengan KKNI level 6 yakni IES 2 (*Technical Competence*), IES 3 (*Professional Skill*), dan IES 4 (*Ethics, Professional, and Value*). Learning outcomes IES 2 (Technical Competence) sama dengan capaian pembelajaran untuk Pengetahuan dan Keterampilan Khusus. Learning outcomes IES 3 (*Professional Skill*) sama dengan capaian pembelajaran untuk Keterampilan Umum. Learning outcomes IES 4 (*Ethics, Professional, and Value*) sama dengan capaian pembelajaran untuk Sikap.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Statuta Universitas YARSI Tahun 2020 pasal 3,4,5, dan 6
13. Peraturan Rektor Universitas Yarsi No. 001/INT/PER/REK/UY/VII/2020 tentang Evaluasi, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana di Universitas YARSI.

BAB II
VISI DAN MISI

2.1 Visi Misi Universitas YARSI

Visi Universitas YARSI

Visi Universitas YARSI adalah "Mewujudkan perguruan Tinggi Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi dan mampu bersaing dalam fora Nasional maupun Internasional".

Misi Universitas YARSI yaitu:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, pengajaran dan pembelajaran yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, melalui pengkajian, penelitian dan publikasi yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dapat menjawab masalah dan tantangan masyarakat dunia yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
4. Mengembangkan sumberdaya manusia dan tata kelola yang dapat menjawab persoalan yang timbul di masyarakat serta memberi arah perubahan dalam rangka membangun masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia yang adil, makmur, merata dan beradab sesuai Islam.

2.2 Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah "Mewujudkan Fakultas Ekonom dan Bisnisi berbasis Islam yang terpandang, berwibawa, bermutu tinggi, dan mampu bersaing di Fora Nasional dan Internasional."

Misi yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang manajemen dan akuntansi melalui pendidikan, pengajaran dan pembelajaran yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang manajemen dan akuntansi, melalui pengkajian, penelitian dan publikasi yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang manajemen dan akuntansi, yang dapat menjawab masalah dan tantangan masyarakat yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.
4. Mengembangkan sumberdaya manusia dan tata kelola yang dapat menjawab persoalan yang timbul di masyarakat serta memberi arah perubahan dalam rangka membangun masyarakat Indonesia yang adil, makmur, merata dan beradab sesuai Islam.

2.3 Visi Keilmuan Program Studi Akuntansi

Visi keilmuan dari program studi akuntansi adalah Menghasilkan Sarjana Akuntansi yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perpajakan, dan audit yang menerapkan nilai-nilai Islami serta mampu bersaing di Fora Nasional dan Internasional".

2.4 Misi Program Studi Akuntansi

Misi program studi akuntansi adalah sebagai berikut:

a) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang akuntansi yang berbasis islam melalui pendidikan, pengajaran dan pembelajaran yang unggul.

b) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang akuntansi yang berbasis islam melalui penelitian dan publikasi yang unggul.

c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang akuntansi melalui pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab masalah dan tantangan masyarakat Indonesia.

d) Mengembangkan sumberdaya manusia dan tata kelola serta memberi arah perubahan dalam rangka membangun program studi akuntansi yang dapat menciptakan lulusan professional, berjiwa wirausaha, bermutu tinggi dan bersaing, serta beradab sesuai Islam.

BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

3.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan. Saat ini, kurikulum yang berlaku di Program Studi Akuntansi Universitas Yarsi adalah Kurikulum Berbasis KKNI yang selanjutnya di Prodi Akuntansi Universitas Yarsi disebut dengan Kurikulum 2018. Kurikulum 2018 ini perlu dievaluasi agar *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi kurikulum ini dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing - masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Fokus evaluasi kurikulum dapat dilakukan pada outcome dari kurikulum tersebut (*outcomes based evaluation*), namun dilain pihak evaluasi kurikulum juga diarahkan pada suatu proses atau aktifitas program kurikulum itu sendiri (yang tercakup di dalamnya komponen kurikulum). Secara umum, tujuan evaluasi kurikulum mencakup dua hal yaitu : *pertama*, evaluasi digunakan untuk menilai efektifitas, efisiensi dan relevansi program. *Kedua*, evaluasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kurikulum (pembelajaran).

Sebelum melakukan evaluasi terhadap kurikulum 2018 berikut dijelaskan dahulu mengenai kurikulum 2018 yang sedang berjalan. Kurikulum 2018 dibangun dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran
   Sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem kredit semester (sks) dengan beban kredit total minimal 144 sks dan dapat diselesaikan dalam 8 semester.
2. Cakupan ranah pembelajaran
   Kurikulum disusun mencakup 11 bahan kajian yaitu akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, auditing, perpajakan, sistem informasi akuntansi, organisasi dan bisnis, ekonomi, teknologi, komunikasi dan informasi, metode kuantitatif, pengembangan karakter dan ciri perguruan tinggi.
3. Kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja
   Lulusan memiliki karakteristik khusus di bidang akuntansi dan keuangan. Mahasiswa diberikan mata kuliah kompetensi inti dari level dasar sampai dengan level lanjutan. mata kuliah pilihan dibuka berdasarkan jumlah peminat atas mata kuliah tersebut. Dengan menitikberatkan pada komptensi inti, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang bersifat khusus dan menyeluruh terhadap ilmu akuntansi.
4. Keberlanjutan
   Kurikulum 2018 mengantisipasi perubahan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan zaman. Kurikulum ini juga menekankan tata nilai dalam kehidupan profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai Universitas Yarsi.
5. Kesinambungan
   Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dasar yang memadai untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.
6. Sumber ajar
   Sumber ajar terdiri dari buku teks yang umumnya beredar secara nasional dan internasional, buku-buku/ data/ laporan yang terkait materi bahasan dari berbagai lembaga nasional dan internasional, serta artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional maupun internasional.
7. Keseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill*
   Selain mengasah kemampuan *hard skill* mahasiswa melalui kegiatan perkuliahan, selama studi di Prodi Akuntansi, mahasiswa pun dituntut untuk mengembangkan *soft skill*, seperti kemampuan berorganisasi, bekerjasama, komunikasi, negosiasi, mengemukakan pendapat, kepemimpinan, dan lain-lain. Agar hal ini dapat tercapai, mahasiswa diharuskan memiliki Surat Keternagan Pendamping Ijazah (SKPI) yang bisa diperoleh dengan berbagai partisipasi mahasiswa dalam kegiatan seperti seminar ilmiah, kompetisi akuntansi, sertifikasi kompetensi, kewirausahaan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Semenjak pengimplementasian kurikulum 2018, telah dilakukan evaluasi. Evaluasi parsial dilakukan melalui rapat koordinasi mata kuliah dan rumpun. Evaluasi komprehensif juga dilakukan oleh Asosiasi Akuntansi dan juga melibatkan pihak ahli, asosiasi, dunia Usaha dan industri, alumni, dan pengguna lulusan dengan tujuan untuk penyusunan kurikulum MBKM berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Berikut proses evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh prodi akuntansi:

1. Ahli dan Asosiasi Akuntansi

Evaluasi Kurikulum Prodi Akuntansi dilakukan oleh Pakar Akuntansi **Prof. Dr. Dian Agustia, S.E, M.Si, Ak** dan juga selaku Ketua Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) Didalam kegiatan evaluasi ini Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak menyampaikan bahwasanya untuk bisa menghasilkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar dan mengacu pada peraturan pemerintah no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun2020 tentang kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan mengikuti perkembangan profesi akuntan yang dapat berkiprah didunia nasional dan Internasional. yang diadakan pada tanggal 17 Desember 2021, dengan rangkuman sebagai berikut:

1) Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah dirumuskan pada kurikulum 2018 masih bisa digunakan untuk Capaian Pembelajaran Lulusan pada kurikulum MBKM yang akan disusun di tahun 2022.
2) Perlunya penyesuaian dengan aturan pemerintah dimana prodi wajib menyediakan 3 semester untuk kegiatan pembelajaran MBKM dengan memberikan mata kuliah konversi sebanyak 20 SKS
3) Perlunya melakukan revisi terhadap Profil Lulusan Prodi Akuntansi Yarsi yang masih belum sesuai dengan CPL Prodi.
4) Menambahkan profil lulusan untuk sistem informasi inti seperti *IT Strategy, IT Technology Architecture, IT as a Bussiness Process Enabler dan System Acquisition*
5) Pada distribusi mata kuliah terlalu banyak mata kuliah prasyarat yang bisa menyulitkan proses konversi mata kuliah kedalam kegiatan MBKM. Perlu dipertimbangkan lebih lanjut penentuan prasyarat mata kuliah.
6) Mata kuliah yang berkaitan dengan internasional harus memperhatikan Standar Internasional untuk akuntansi terutama dalam hal RPS mata kuliah
7) Prodi harus memiliki jurnal penelitian dan pengabdian, sekurang-kurangnya penelitian dosen harus diterbitkan di jurnal internasional untuk target akreditasi internasional.

Gambar 3.1 Evaluasi Kurikulum dengan Ahli dan Asosiasi

Selain itu Prodi Akuntansi juga mengikuti lokakarya kurikulum program studi sarjana akuntansi yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd). Narasumber pada lokakarya tersebut adalah **Prof. Dr. Lindawati Gani, CA., FCMA., CGMA., FCPA (Aust)., ASEAN CPA sebagai *National Council IAI and Member of Professional Accountant In Business (PAIB) Advisory Group IFAC* dan Dr. Dyah Setyaningrum SE., M.S.M., CPMA., CA Ketua Forum Prodi S1 Akuntansi IAI KAPd**. Pada lokakarya tersebut asosiasi memberikan masukan kepada program studi akuntansi yang ada di perguruan tinggi di indonesia agar mengadopsi muatan Informasi dan Teknologi didalam kurikulum program studi. Para lulusan prodi akuntansi saat ini harus memiliki kapasitas di area *ethics, sustainability, and digital.* Dengan demikian IAI KAPd mengharapkan ada penyesuaian

kurikulum oleh prodi akuntansi untuk mata kuliahnya agar dapat menghasilkan lulusan di tiga area tersebut. Menindaklanjuti saran dari asosiasi ini, maka kurikulum prodi akuntansi akan memasukkan mata kuliah yang berkaitan dengan etika bisnis dan profesi, pelaporan berkelanjutan, bisnis dan data analisis serta bisnis digital didalam kurikulum tahun 2022 ini.

Gambar 3.2 Lokakarya Kurikulum dengan Asosiasi Akuntansi

2. Dunia Usaha dan Industri

Evaluasi Kurikulum dari Praktisi Akuntantan Publik Bapak **Urda Zismawan, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA** selaku Managing Partner KAP Kartoyo dan rekan dan pelaku dunia usaha diwakili oleh Bapak Randhy Nugroho, S.E., M.Sc. yang memiliki berbagai usaha. Sebagai praktisi di KAP, Bapak Urda Zismawan menyampaikan bahwa para lulusan prodi akuntansi harus dibekali dengan kompetensi inti akuntansi dan juga ditambah dengan skill yang berhubungan dengan teknologi. Oleh karena itu kurikulum prodi akuntansi Universitas YARSI sebaiknya menambahkan mata kuliah yang memiliki banyak muatan praktik terutama di bidang audit agar mahasiswa bisa lebih siap pakai di dunia usaha dan industri.

Gambar 3.3. Evaluasi Kurikulum dengan *Stakeholder* DUDI

3. Alumni

Kegiatan sharing pendapat dari alumni tentang profil lulusan dan kurikulum prodi akuntansi dilakukan dua kali. Pertama pada kegiatan *Acconting Talks* yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2021. Pada saat kegiatan tersebut hadir beberapa alumni prodi akuntansi yang sudah sukses berkarir menjadi akuntan publik yaitu Pardomuan Ritonga, S.E, M.Ak, pelaku usaha Reza Ardiansyah, berkarir di BUMN dan BUMD antara lain Fakhru Umam Maha, S.E. (Angkasa Pura II), M. Faisal Rais, S.E. (MRT Jakarta), Febby Angga Rianti, S.E (Pertamina Lubricant). Kedua, evaluasi kurikulum dilakukan dengan alumni yang lulus pada masa pandemi. Para alumni memberikan masukan agar kurikulum prodi akuntansi memasukkan mata kuliah yang bermuatan teknologi seperti menambah pembelajaran mengenai software akuntansi dan audit serta kesempatan magang untuk mahasiswa akuntansi lebih diperbanyak agar mahasiswa memiliki pengalaman sebelum terjun ke dunia kerja. Muatan mata kuliah agama Islam juga perlu diperbanyak untuk memenuhi unsur ruhul Islam. Selain itu kurikulum prodi juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha.

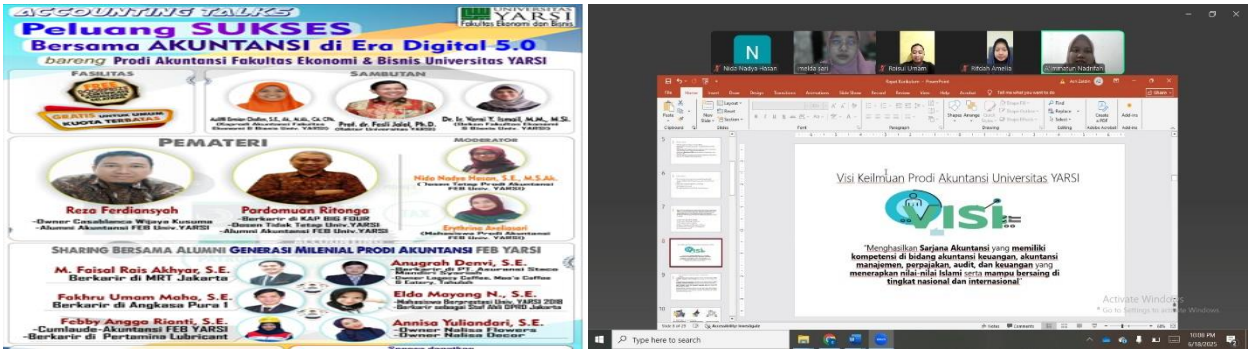

Gambar 3.4 Evaluasi Kurikulum dengan Alumni

4. Pengguna Lulusan

Evaluasi kurikulum dari pengguna lulusan diperoleh dari kegiatan audiensi kepuasan pengguna lulusan. Kegiatan audiensi dengan pengguna lulusan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022. Perusahaan yang terlibat pada kegiatan ini antara lain Konsultan Pajak PT. Intercounbix, Kantor Akuntan Publik AAMM dan Universitas YARSI. Aspek yang dinilai pada pengguna lulusan yaitu dari etika, keahlian ada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri. Berdasarkan hasil survei menyatakan bahwa penilaian jenis kemampuan alumni program studi akuntansi secara keseluruhan dinilai sangat baik. Pada sisi soft-skill, pengguna lulusan memberikan saran adanya peningkatan pengelolaan waktu, berkomunikasi dengan baik khususnya cara presentasi, dan berani mengeluarkan pendapat. Selanjutnya, pada sisi hard-skill, pengguna lulusan memberikan saran adanya peningkatan kemampuan bahasa asing dan update pengetahuan yang sedang berkembang.

Gambar. 3.5 Evaluasi Kurikulum dengan Pengguna Lulusan

3.2 Tracer Study

Pelacakan (*tracer study*) dilakukan terhadap lulusan FEB-UY untuk mengetahui profil mereka setelah lulus, terutama profil pekerjaan mereka. Alumni yang terlacak sebanyak 56 orang yang terdiri dari Angkatan 2015, 2016, dan 2017. Berdasarkan lulusan yang telah terlacak pekerjaannya, profil lulusan prodi akuntansi FEB-UY dapat dilihat dari faktor-faktor berikut :

a. Profil masa tunggu kerja pertama

   Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI Program Studi Akuntansi rata-rata masa tunggunya adalah 5.03 bulan. Sebanyak 33 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam 5 bulan pertama, dan 23 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun pertama. Untuk lebih lengkapnya, dapat dilihat dari tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tracer Study : Masa Tunggu Kerja

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Tanggal Yudisium	Pertama Kali Bekerja	Masa Tunggu Lulusan (Bulan)
1	Pinasthika Tri Ananda	1212015079	23 Mei 2019	November 2019	6
2	Rizki Eka Desira	1212015092	21 Maret 2019	Agustus 2019	5
3	Annisa yuliandari	1212015023	27-Nov-20	11 September 2020	0
4	Nasya Novrianti	1212016132	14 Agustus 2020	Februari 2021	2
5	Dwi Sukesi Aryadi	1212016027	9 September 2020	Januari 2021	3
6	Ardan Pitruwandana	1212016009	28 Agustus 2020	Mei 2021	9
7	Woro Ivana Linda Agatha	1212016151	30 Januari 2021	Oktober 2021	9
8	Reza Pratama	1212016070	8 September 2020	Desember 2017	0
9	Riska oktaviani	1212016077	9 Juli 2020	September 2020	3
10	Mutiara Octaviani Yudiah	1212016130	15 Januari 2020	Juli 2020	6
11	Ajeng Puji Pratiwi	1212016002	11 September 2020	Bulan Januari 2021	3
12	Irfan Ragil Pambudi	1212016040	31 Agustus 2020	Januari 2021	4
13	Chikfa Nadhila	1212016015	25 Juni 2020	februari 2021	7
14	Zulfikri	1212016105	2 September 2020	Januari 2021	3
15	Rafi Raditya	1212016137	2 September 2020	mei 2021	7
16	Indah Dwi Lestari	1212016121	11 September 2020	Mei 2019	0
17	Maryam maratus sholichah	1212016127	10 September 2020	Maret 2021	5
18	Nanda Widia Wati	1212016054	14 Agustus 2020	Juni 2021	10
19	Muhammad Qyisram Darwis	1212016129	11 September 2020	11-2021	14
20	Faradilla Audia Azzahra	1212016117	8 September 2020	Agustus 2021	11
21	Siti Anis Aniqoh Daryanto	1212016130	15 Januari 2020	November 2020	10
22	Nuraini	1212016056	30 Juli 2020	Desember	8

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Tanggal Yudisium	Pertama Kali Bekerja	Masa Tunggu Lulusan (Bulan)
				2021-Maret 2022	
23	Sheila	1212016085	15 Januari 2020	September 2020	4
24	Desti sucianti	1212016019	16 Juni 2020	Desember 2020	6
25	Bani Risjdah	1212016012	9 September 2020	Juni 2014	0
26	Anatyara Nada Pratiwi	1212016006	18 September 2020	Februari 2022	7
27	Desvia Faradillah	1212016020	5 Agustus 2020	Juli 2018	0
28	el putri haidir	1212016028	12 Agustus 2020	12-Apr-21	8
29	Anindita febriani	1212016007	18 September 2020	Januari 2020	0
30	Nanda Dwi Aprillivia	Perempuan	2016	Agustus 2017	0
31	Rina Aditya Irawati	1212016073	15 September 2020	Desember 2022	3
32	Rizki gita devi	1212016081	18 September 2020	2015	0
33	Putri Melati	1212016064	25 September 2020	Maret 2015	0
34	Jihan Fahira	1212016042	8 September 2020	Januari 2021	4
35	Oktaviani Felicia	1212016061	24 Agustus 2020	Juni 2021	10
36	Riza Mayda	1212016078	25 Juni 2020	januari 2018	0
37	Lusi oktavia saputri	1212016043	31 Agustus 2020	Sep-21	12
38	Rima Rosdiana	1212016072	4 September 2020	Bulan Oktober 2021	11
39	Fauziyah Erwika Octoviana	1212017052	29 Januari 2021	September 2021	8
40	Riski Hanifa	1212017156	29 Januari 2021	Bulan Maret 2021	2
41	Retno shifa syahidatun nisa	1212017108	2 September 2021	September 2021	0
42	Amanda Serena	1212017004	29 Januari 2021	November 2021	10

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Tanggal Yudisium	Pertama Kali Bekerja	Masa Tunggu Lulusan (Bulan)
43	Anca Muhammad Ridho	1212017013	10 September 2021	10 November 2021	2
44	Maryani Widyastuti	1212017073	7 September 2021	Februari 2022	5
45	Asep Sumantri	1212017019	14 September 2021	15 September 2016	0
46	Alvianie	1212017002	14 September 2021	Juni 2021	0
47	Annisa Denanti	1212017015	2 September 2021	Oktober 2017	0
48	Aprilia Nur Indriyani	1212017018	07 September 2021	Bulan 10 Tahun 2021	1
49	Anindyta Noermansyah	1212017013	10 September 2021	Juni 2016	0
50	Rian Budiman	1212017110	29 Januari 2021	Desember 2021	12
51	Rita Aryono	1212017116	2 September 2021	15 September 2016	0
52	Diah Nurkomalasari	1212017037	30 Juli 2021	Oktobe 2007	0
53	Dhika	1212017036	7 September 2021	Agustus 2016 dan Juli 2022	10
54	Deasy Dwi Pratiwi	1212017032	13 September 2021	Senin, 6 Juni 2022	9
55	Annisa Izmi Yolanda Pohan	1212017016	8 September 2021	Agustus 2021	0
56	Eva Dwi Nuryanti	1212017047	8 September 2021	Mei 2022	6
Rerata Masa Tunggu					5.03

b. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Bidang Studi

Berdasarkan hasil pelacakan, mayoritas lulusan FEB-UY Program Studi Akuntansi telah bekerja sesuai dengan bidang studinya dapat dilihat pada tabel 3.2. Sebanyak 38 lulusan atau 69% mendapatkan pekerjaan yang memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan bidang studi akuntansi yakni sebagai staf akuntansi, staf pajak, auditor, staf costing.

Tabel 3.2 Penyebaran Bidang Kerja Lulusan Prodi Akuntansi untuk Pertama Kali Bekerja

Bidang Lulusan Pertama Kali Bekerja	Jumlah	%
Akuntansi Keuangan	30	54%
Perpajakan	6	11%
Akuntansi Manajemen	1	2%
Audit	1	2%
Selain Profil (Marketing, Tata Usaha, Admin, *Procurement* , Customer Service dan lain-lain)	18	32%
Jumlah	56	100

BAB IV

RUMUSAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1 Kompetensi Lulusan/Profil Lulusan

Untuk mengetahui profil lulusan program studi akuntansi, dilakukan tracer study oleh Program Studi dari alumni angkatan 2015 hingga 2017. Dari hasil pemetaan bidang lulusan pertama kali bekerja lulusan, maka prodi merumuskan Profil Lulusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas YARSI yakni:

Tabel 4.1 Profil Lulusan

No	Profesi Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akuntan Keuangan (*Finance Accountant*)	Seorang Akuntan yang menguasai Akuntansi Keuangan secara menyeluruh, yang meliputi kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan; kebijakan dan prinsip-prinsip akuntansi; siklus akuntansi; pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan; analisis laporan keuangan dengan menekankan pada penanganan akuntansi secara manual dan berbasis komputer pada perusahaan perorangan, korporasi, cabang, lembaga pemerintahan dan nirlaba, serta dapat melakukan analisis kinerja keuangan, memahami praktik pelaporan akuntansi global secara komprehensif baik aspek keuangan maupun nonkeuangan sehingga dapat memecahkan masalah akuntansi di perusahaan.
2	Akuntan Manajemen (*Management Accountant*)	Seorang Akuntan yang mampu Mampu menguasai konsep perhitungan dan pengendalian biaya dari *cost object/*pemikul biaya baik produk maupun jasa,perencanaan dan penganggaran untuk merencanakan dan mengendalikan biaya, manajemen berbasis aktivitas, pengukuran dan pengendalian kinerja unit/divisi/manager, serta pengambilan keputusan manajerial berdasarkan informasi biaya.
3	Konsultan Pajak (*Tax Consultant*)	Tax Consultant adalah orang yang melakukan perhitungan dan pelaporan, serta melakukan supervisi terhadap laporan keuangan komersil dan fiskal. Selain juga melakukan perencanaan pajak perusahan baik secara nasional dan internasional
4	Auditor Junior (*Junior Auditor*)	Junior Auditor adalah orang yang menyusun kertas kerja dan berkomunikasi dengan klien. Mereka juga bertugas untuk mendokumentasikan masalah yang diaudit, menulis laporan audit dan menindaklanjuti beberapa masalah audit dan tugas audit yang beredar. Selain itu, tugas mereka mencakup penilaian terorganisir dengan catatan keuangan,
5	Wirausahawan *(Enterpreneur)*	Wirausahawan adalah orang yang mampu menciptakan , mengelola dan menjalankan bisnis atau usaha sendiri.

4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil lulusan, lulusan prodi harus mempunyai kemampuan sebagaimana dinyatakan dalam rumusan CPL. Deskripsi CPL menjadi komponen penting dalam rangkaian penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). CPL dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh mahasiswa selama menempuh studinya pada satu prodi tertentu. CPL mencakup empat unsur, yaitu: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti. Secara umum CPL dapat memiliki beragam fungsi, diantaranya sebagai:

a. penciri, deskripsi, atau spesifikasi dari prodi;

b. ukuran, rujukan, pembanding pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan;

c. kelengkapan deskripsi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI); dan

d. komponen penyusun kurikulum dan pembelajaran.

Menurut SN-Dikti, CPL lulusan terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal yang harus dimiliki oleh setiap lulusan sesuai jenis dan jenjang program pendidikannya. Universitas YARSI menambahkan CPL pencirinya (i.e., Ruhul Islam) dan menyusun ulang CPL sikap dan keterampilan umum.

CPL Prodi S-1 Akuntansi untuk Sikap dan Keterampilan Umum mengacu pada SN-Dikti, Universitas YARSI dan asosiasi akuntansi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KaPd). Selanjutnya untuk pengetahuan dan keterampilan khusus mengacu pada hasil yang ditetapkan oleh asosiasi program studi akuntansi. Berikut ini adalah CPL Prodi S-1 Akuntansi:

Tabel 4.2 CPL Sikap Prodi S-1 Akuntansi

Kode	Sikap
S1	Menjadi muslim yang Smart: cerdas, profesional, pandai (fathonah)
S2	Menjadi muslim yang Compassionate: menyampaikan, berakhlak baik, bersyukur, pemaaf, sabar, santun, dan bijak (tabligh)
S3	Menjadi muslim yang Reliable: bertanggung jawab, kuat, jujur, benar, dan dapat dipercaya (shiddiq dan amanah)

Sumber: Buku Panduan Kurikulum Universitas (2022) Perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3-a CPL Sikap Prodi S-1 Akuntansi

		S1	S2	S3
Nomor Sikap	Sikap	Menjadi muslim yang Smart: cerdas, profesional, pandai (fathonah)	Menjadi muslim yang Compassionate: menyampaikan, berakhlak baik, bersyukur, pemaaf, sabar, santun, dan bijak (tabligh)	Menjadi muslim yang Reliable: bertanggung jawab, kuat, jujur, benar, dan dapat dipercaya (shiddiq dan amanah)
S01	Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	X	x	x
S02	Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	X	x	x
S03	Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara	X	x	x
S04	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika		x	x
S05	Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	X	x	
S06	Dapat menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Sala, Sopan, dan Santun) dalam berbagai situasi		x	
S07	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	X	x	x
S08	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan, bermasyarakat, dan bernegara	X		x
S09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	X		x
S10	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			x
S11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	X		x
S12	Menjalani kehidupannya sebagai seorang muslim yang soleh dan taat tanpa terikat ruang dan waktu	X	x	x

		S1	S2	S3
Sumber: Buku Panduan Kurikulum Universitas Yarsi				
	Sikap (SN Dikti)			
	Sikap (Yarsi)			
tanda "x"	: artinya mencerminkan CPL sikap yang dipadatkan			

Tabel 4.4 CPL Keterampilan Umum Prodi S-1 Akuntansi

Kode	Keterampilan Umum
KU1	Mampu menunjukkan kinerja terukur yang terdokumentasi dalam memahami dan mendesain solusi dari suatu permasalahan dengan menggunakan prinsip-prinsip saintifik berasaskan ruhul Islam
KU2	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja denngan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun luar lembaganya dengan menjunjung akhlak sesorang muslim
KU3	Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam menjalankan profesinya

Sumber: Buku Panduan Kurikulum Universitas (2022)

Perinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5-a CPL Keterampilan Umum Prodi S-1 Akuntansi

		KU1	KU2	KU3
KU	Keterampilan Umum	Mampu menunjukkan kinerja terukur yang terdokumentasi dalam memahami dan mendesain solusi dari suatu permasalahan dengan menggunakan prinsip-prinsip saintifik berasaskan ruhul Islam	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja denngan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun luar lembaganya dengan menjunjung akhlak sesorang muslim	Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam menjalankan profesinya
KU1	Mampu menerapkan pemiikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperlihatkan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	X		
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	X		
KU3	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil	X		

	analisis informasi dan data			
KU4	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tangguug jawabnya	X		
KU5	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	X		
KU6	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dan rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deksripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi	X		
KU7	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	X		
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah muslim	X		
KU9	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun luar lembaganya dengan menjunjung akhlak seorang muslim		x	x
KU10	Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam menjalankan profesinya	X	x	x
KU11	Mampu membaca, menulis (mengutip), dan mengkaji Al Qur'an sejalan dengan bidang keilmuannya	X	x	x
KU12	Mampu menghafal dan memahami Al Qur'an juz 30 sebanyak minimal 17 surah	X	x	x
KU13	Mampu menjadi Imam dalam sholat	X	x	x
KU14	Mampu memberikan khutbah bagi mahasiswa atas	X	x	x

	ceramah bagi mahasiswi			
KU15	Mampu melakukan perawatan jenazah mulai dari mengurus, memandikan, mengkafani, serta mensholatkan jenazah	X	x	x
Sumber: Buku Panduan Kurikulum Universitas Yarsi				
	Keterampilan Umum (SN Dikti)			
	Keterampilan Umum (Yarsi)			
tanda "x"	: artinya mencerminkan CPL keterampilan umum yang dipadatkan			

Tabel 4.6 CPL Keterampilan Khusus Prodi S-1 Akuntansi

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Keterampilan Khusus (KK)	
KK1	Mampu menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit serta mampu mengkaji bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan
KK2	Mampu menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas tersendiri maupun konsolidasian, menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan, menyusun laporan investasi dan pendanaan, menyusun dan mengaanalisis laporan akuntansi manajemen
KK3	Mampu secara mandiri mendisain proses bisnis dalam suatu sistem informasi akuntansi yang mendukukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan organisasi dengan menggunakan pendekatan siklus pengembangan sistem (System Development Life Cycle/SDLC)
KK4	Mampu menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia
KK5	Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan peranti lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan pengauditan, dan penelitian

Sumber: IAI-KaPd

Tabel 4.7 CPL Pengetahuan Prodi S-1 Akuntansi

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Pengetahuan (P)	
P1	Menguasai konsep teoritis ekonomi secara umum
P2	Menguasai konsep umum akuntansi secara teori dan prinsip
P3	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang perencanaan, prosedur, dan pelaporan audit.
P4	Menguasai konsep manajemen keuangan dan manajemen organisasi serta menguasai prinsip pengambilan keputusan.
P5	Menguasai pengetahuan faktual kebijakan dan regulasi yang relevan dengan bidang akuntansi, perpajakan, serta etika bisnis dan profesi
P6	Mengetahui Konsep Keislaman dan dapat mengintegrasikan antara keILmuan dan nilai agama islam

Sumber: IAI-KaPd

Kesesuaian antara profil lulusan program studi akuntansi dengan capaian pembelajaran lulusan (keterampilan khusus dan pengetahuan) dijelaskan dalam Tabel 4.6

Tabel 4.8 Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

No	Profil	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
1	Akuntan Keuangan (*Finance Accountant*)	KK2. Mampu menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas tersendiri maupun konsolidasian, menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan, menyusun laporan investasi dan pendanaan, menyusun dan mengaanalisi laporan akuntansi manajemen KK5. Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan peranti lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan pengauditan, dan penelitian	P2. Menguasai konsep umum akuntansi secara teori dan prinsip P5. Menguasai pengetahuan faktual kebijakan dan regulasi yang relevan dengan bidang akuntansi, perpajakan, serta etika bisnis dan profesi
2	Akuntan Manajemen (*Management Accountant*)	KK1. Mampu menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit serta mampu mengkaji bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan KK5. Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan peranti lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan pengauditan, dan penelitian	P4. Menguasai konsep manajemen keuangan dan manajemen organisasi serta menguasai prinsip pengambilan keputusan. P6. Mengetahui Konsep Keislaman dan dapat mengintegrasikan antara kelilmuan dan nilai agama islam

No	Profil	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
3	Konsultan Pajak (*Tax Consultant*)	KK4. Mampu menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia KK5. Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan peranti lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan pengauditan, dan penelitian	P5. Menguasai pengetahuan faktual kebijakan dan regulasi yang relevan dengan bidang akuntansi, perpajakan, serta etika bisnis dan profesi P6. Mengetahui Konsep Keislaman dan dapat mengintegrasikan antara kelilmuan dan nilai agama islam
4	Auditor Junior (*Junior Auditor*)	KK.1. Mampu menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan KK2. Mampu menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas tersendiri maupun konsolidasian, menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan, menyusun laporan investasi dan pendanaan, menyusun dan mengaanalisi laporan akuntansi manajemen KK5. Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan peranti lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan pengauditan, dan penelitian	P2. Menguasai konsep umum akuntansi secara teori dan prinsip P3. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang perencanaan, prosedur, dan pelaporan audit. P5. Menguasai pengetahuan faktual kebijakan dan regulasi yang relevan dengan bidang akuntansi, perpajakan, serta etika bisnis dan profesi P6. Mengetahui Konsep Keislaman dan dapat mengintegrasikan antara kelilmuan dan nilai agama islam
5	Wirausahawan (*Enterpreneur*)	KK3. Mampu secara mandiri mendisain proses bisnis dalam suatu sistem informasi akuntansi yang mendukukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan organisasi dengan menggunakan pendekatan siklus pengembangan sistem (System Development Life Cycle/SDLC) KK4. Mampu menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia	P2. Menguasai konsep umum akuntansi secara teori dan prinsip P4. Menguasai konsep manajemen keuangan dan manajemen organisasi serta menguasai prinsip pengambilan keputusan. P5. Menguasai pengetahuan faktual kebijakan dan regulasi yang relevan dengan bidang akuntansi, perpajakan, serta etika bisnis dan profesi P6. Mengetahui Konsep Keislaman dan dapat mengintegrasikan antara kelilmuan dan nilai agama islam

4.3 Keterkaitan Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran

Bahan kajian yang ditetapkan untuk mendukung kompetensi lulusan Program Studi Akuntansi terdiri dari 12 bahan kajian:

1. Kompetensi inti : Akuntansi Keuangan (K1), Akuntansi Manajemen (K2), Auditing (K3), Perpajakan (K4), Sistem Informasi Akuntansi (K5)
2. Organisasi dan Bisnis (K6)
3. Ekonomi (K7)
4. Keuangan (K8)
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (K9)
6. Metode Kuantitatif (K10)
7. Pengembangan Karakter (K11)
8. IPTEK Ciri Universitas (K12)
    a. Agama
    b. Kewirausahaan

Hubungan antara Bahan kajian, mata kuliah dan Capaian Pembelajaran yang diharapkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hubungan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran

Kajian	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran yang Diharapkan
Akuntansi Keuangan (K1)	Akuntansi Dasar	S1,S2,S3,KU1,KU2,KK2,KK3,KK4, KK5,P1,P2,P4,P5,P6.
	Lab Akuntansi Dasar	
	Akuntansi Keuangan Menengah 1	
	Akuntansi Keuangan Menengah 2	
	Akuntansi Keuangan Lanjutan	
	Pelaporan Berkelanjutan	
	Akuntansi Sektor Publik	
	Akuntansi Pemerintahan	
	Akuntansi Syariah	
	Akuntansii Topik Khusus	
	Akuntansi Lingkungan dan Sosial	
	Teori Akuntansi	
	Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan	

Akuntansi Manajemen (K2)	Akuntansi Biaya	S1,S2,S3,KU1,KU2,KU3,KK1,KK2, KK3,KK5,P1,P2,P3,P4,P5,P6.
	Akuntansi Manajemen	
	Akuntansi Manajemen Lanjutan	
	Sistem Pengendalian Manajemen	
Auditing (K3)	Auditing 1	S1,S2,S3,KU1,KU2,KK1,KK2,KK5,P2,P 3,P5,P6.
	Auditing 2	
	Praktikum Audit	
	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi	
	Audit Sistem Informasi	
	Audit Internal	
Perpajakan (K4)	Perpajakan 1	S1,S2,S3,KU1,KU2,KK4,KK5,P5,P6.
	Perpajakan 2	
	Akuntansi Pajak	
	Manajemen Pajak	
	Perpajakan Internasional	
Sistem Informasi (K5)	Sistem Informasi Manajemen	S1,S2,S3,KU1,KU2,KU3,KK2,KK3,KK 5,P2,P5,P6.
	Sistem Informasi Akuntansi	
Organisasi dan Bisnis (K6)	Pengantar Manajemen dan Bisnis	S1,S2,S3,KU1,KU2,KU3,KK2,KK3,P1, P2,P4,P5,P6
	Hukum Bisnis	
	Manajemen Operasional	
	Studi Kelayakan Bisnis	
	GCG dan Manajemen Resiko	
Ekonomi (K7)	Pengantar Ilmu Ekonomi	S1,S2,S3,KU1,P1,P4,P6
	Teori Ekonomi	
	Ekonomi Islam	
Keuangan (K8)	Manajemen Keuangan	S1,S2,S3,KU1,KU2,KK2,P2,P3,P5,P6
	Pasar Modal dan Investasi	
Teknologi Informasi & Komunikasi (K9)	Bahasa Indonesia	S1,S2,S3,KU1,KU2,KU3,KK2,KK5,P1, P2,P6
	Bahasa Inggris	
	Bisnis Digital	
	Analisis dan Perancangan Sistem	
	Komputer Akuntansi	
Metode Kuantitatif (K10)	Matematika Bisnis	S1,S2,S3,KU1,KK2,KK3,KK5,P1,P3, P4, P5,P6
	Statistik Bisnis	
	Bisnis dan Data Analisis	
	Metodologi Penelitian	

Pengembangan Karakter (K11)	Kewarganegaraan	S1,S2,S3,KU1,KU2,P4,P5.
	Pancasila	
	Etika Bisnis dan Profesi	
Ciri Perguruan Tinggi (K12)	Agama	S1,S2,S3,KU1,KU2,P5,P6.
	Kewirausahaan	

Tabel 4.10 Struktur Kurikulum

VIII	Skripsi									
	4									4
VII	Praktikum Agama Islam	Magang	KKN							
	1	2	3							6
VI	Ayat Alqur'an dan Hadits Ekonomi	Pasar Modal dan Investasi	Matakuliah Pilihan*	Sistem Pengendalian Manajemen	Teori Akuntansi	Akuntansi Pemerintahan	GCG dan Manajemen Risiko	Audit Internal	Ekonomi Islam	
						2				
	1	3	3	3	3	3	3	3	2	24
V	Aqidah dan Akhlak	Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan	Manajemen Pajak	Bisnis Digital	Pelaporan Berkelanjutan dan integrasi	Akuntansi Sektor Publik	Komputer Akuntansi	Praktikum Audit	Matakuliah Pilihan*	
	1	3	3	2	3	3	2	3	3	23
IV	Shirah Nabawiyah dan Pemikiran Islam	Etika Bisnis dan Profesi	Akuntansi Pajak		Akuntansi Keuangan Lanjutan	Akuntansi Manajemen	Metodologi Penelitian	Auditing II	Akuntansi Syariah	
	1	3	3		3	3	3	3	3	22
III	Fiqih Muamalah	Kewarganegaraan	Perpajakan II	Sistem Informasi Akuntansi	Akuntansi Keuangan Menengah II	Akuntansi Biaya	Bisnis dan data analisis	Auditing I	Hukum Bisnis	
	1	2	3	3	3	3	3	3	2	23
II	Fiqih Ibadah	Kewirausahaan	Perpajakan I	Sistem Informasi Manajemen	Akuntansi Keuangan Menengah I		Statistik Bisnis	Teori Ekonomi	Manajemen Keuangan	
	1	2	3	3	3		3	3	3	21
I	Pendidikan Agama Islam	Bhs. Inggris	Pancasila	Bhs. Indonesia	Akuntansi Dasar I	Lab Akuntansi Dasar	Matematika Bisnis	Peng Ilmu ekonomi	Pengantar Manajemen dan Bisnis	
	2	2	2	2	3	3	2	2	3	21
TOTAL SKS										144

Mata Kuliah Umum (MKU)

Mata Kuliah/Blok Keilmuan (MKK)

Mata kuliah/blok Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

4.4 Peta Kurikulum Program Studi Akuntansi

Keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan dapat dilihat dengan jelas pada peta kurikulum program studi akuntansi pada gambar 2 berikut ini.

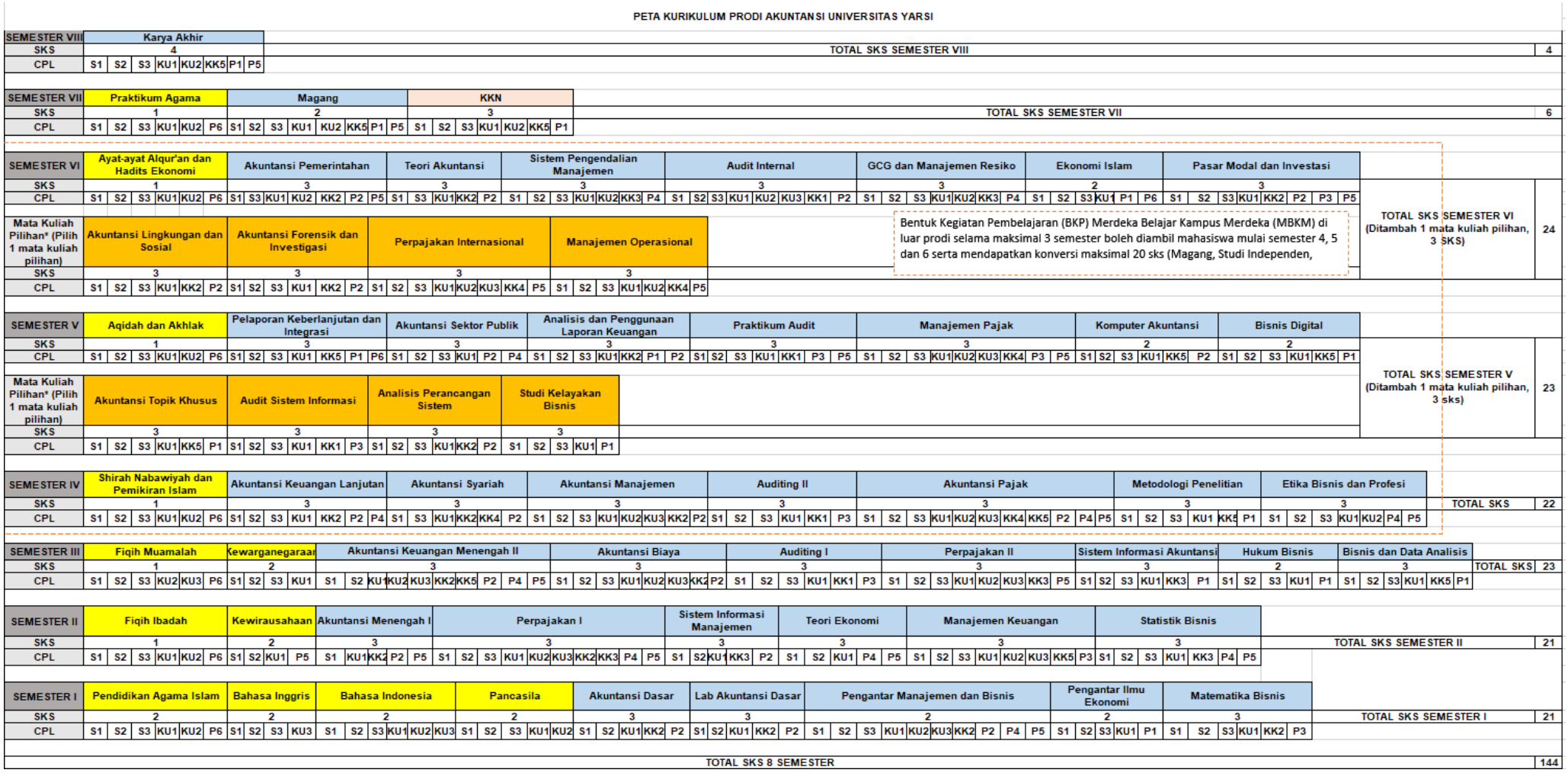

Gambar 4.1. Peta Kurikulum Program Studi Akuntansi

4.5 Distribusi dan Kode Mata Kuliah Per Semester

Tabel 4.11 Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I				
NO.	**KODE**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KULIAH PRASYARAT**
1	MKU122101_22	Pendidikan Agama Islam (MKU)	2	
2	MKU122102_22	Bahasa Inggris (MKU)	2	
3	MKU122103_22	Bahasa Indonesia (MKU)	2	
4	MKU122104_22	Pancasila (MKU)	2	
5	MKK122101_22	Akuntansi Dasar	3	
6	MKK122102_22	**Lab Akuntansi Dasar**	**3**	
7	MKK122103_22	Pengantar Manajemen dan Bisnis	2	
8	MKK122104_22	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	
9	MKK122105_22	Matematika Bisnis	3	
		Total SKS	**21**	
SEMESTER II				
NO.	**KODE**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KULIAH PRASYARAT**
1	MKU122201_22	Fiqh Ibadah (MKU)	1	
2	MKU122206_22	Kewirausahaan (MKU)	2	
3	MKK122201_22	Akuntansi Keuangan Menengah I	3	Akuntansi Dasar
4	MKK122202_22	Perpajakan I	3	
5	MKK122203_22	Sistem Informasi Manajemen	3	
6	MKK122204_22	Teori Ekonomi	3	
7	MKK122205_22	Manajemen Keuangan	3	
8	MKK122206_22	Statistik Bisnis	3	
		Total SKS	**21**	
SEMESTER III				
NO.	**KODE**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KULIAH PRASYARAT**
1	**MKU122301_22**	Fiqh Muamalah (MKU)	1	
2	**MKU122305_22**	Kewarganegaraan (MKU)	2	
3	**MKK122301_22**	Akuntansi Keuangan Menengah II	3	AKM 1
4	**MKK122302_22**	Akuntansi Biaya	3	
5	**MKK122303_22**	Auditing I	3	Akuntansi Keuangan Menengah I
6	**MKK122304_22**	Perpajakan II	3	Perpajakan I
7	**MKK122305_22**	Sistem Informasi Akuntansi	3	
8	**MKK122306_22**	Hukum Bisnis	2	
9	**MKK122307_22**	Bisnis dan Data Analisis	3	Statistik Bisnis
		Total SKS	**23**	
SEMESTER IV				
NO.	**KODE**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KULIAH PRASYARAT**
1	MKU122401_22	Shirah Nabawiyah dan Pemikiran Islam (MKU)	1	

2	MKK122401_22	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Akuntansi Keuangan Menengah II
3	MKK122402_22	Akuntansi Syariah	3	
4	MKK122403_22	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Biaya
5	MKK122404_22	Auditing II	3	Auditing I
6	MKK122405_22	Akuntansi Pajak	3	Perpajakan II
7	MKK1224106_22	Metodologi Penelitian	3	Bisnis dan Data Analisis
8	MKK-122407_22	Etika Bisnis dan Profesi	3	
		Total SKS	**22**	

SEMESTER V

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KULIAH PRASYARAT
1	**MKU122501_22**	Aqidah dan Akhlak	1	
2	**MKK122501_22**	Pelaporan Keberlanjutan dan Integrasi	3	Akuntansi Keuangan Lanjutan
3	**MKK122502_22 (MKKM122501_22)***	Akuntansi Sektor Publik	3	
4	**MKK122503_22**	Analisis & Penggunaan Laporan Keuangan	3	
5	**MKK122504_22 (MKKM1220502_22)***	Praktikum Audit	3	Auditing II
6	**MKK122505_22 (MKKM1220503_22)***	*Manajemen Pajak*	3	Perpajakan II
7	**MKK122506_22 (MKKM1220504_22)***	Komputer Akuntansi	2	
8	**MKK122507_22 (MKKM1220505_22)***	**Bisnis Digital**	2	
		Total SKS	**20**	
		Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 Mata Kuliah)**		
	MKP122501_22 (MKKM122506_22)*	*Akuntansi Topik Khusus*	3	
	MKP122502_22 (MKKM122507_22)*	*Akuntansi Manajemen Lanjutan*	3	
	MKP122503_22 (MKKM122508_22)*	*Audit Sistem Informasi*	3	
	MKP122504_22 (MKKM122509_22)*	*Analisis dan perancangan sistem*	3	
	MKP122505_22/ MKKM122510_22*	*Studi Kelayakan Bisnis*	3	

SEMESTER VI

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KULIAH PRASYARAT
1	**MKU122601_22**	Ayat Al-Quran dan Hadist Ekonomi	1	
2	**MKK122602_22 (MKKM122601_22)***	Akuntansi Pemerintahan	3	Akuntansi Sektor Publik
3	**MKK122603_22**	Teori Akuntansi	3	
4	**MKK122604_22**	Sistem Pengendalian Manajemen	3	

	(MKKM122602_22)*			
5	MKK-122605_22 (MKKM122603_22)*	Audit Internal	3	
6	MKK1220606_22	GCG dan Manajemen Resiko	3	
7	**MKK122607_22**	**Ekonomi Islam**	2	
8	**MKK-122608_22**	Pasar Modal dan Investasi	3	Manajemen Keuangan
		Total SKS	**21**	
		Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 Mata Kuliah)**		
	MKP122601_22 (MKKM122604_22)*	*Akuntansi Lingkungan dan Sosial*	3	
	MKP122602_22 (MKKM122605_22)*	*Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*	3	
	MKP122603_22 (MKKM122606_22)*	*Perpajakan Internasional*	3	
	MKP122604_22 (MKKM122607_22)	*Manajemen Operasional*	3	
		SEMESTER VII		
NO.	**KODE**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KULIAH PRASYARAT**
1	**MKB122701_22 (MKKM122701_22)***	KKN	3	
2	**MKK122701_22 (MKKM122702_22)***	Magang	2	
3	**MKU-122701_22**	Praktikum Agama Islam	1	
		Total SKS	**6**	
		SEMESTER VIII		
NO.	**KODE**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**KULIAH PRASYARAT**
1	**MKK122801_22**	Karya Akhir (Skripsi/Magang/Publikasi/Proyek Kewirausahaan)	4	
		Total SKS	4	

*Mata Kuliah Konversi Kegiatan MBKM
** Mata Kuliah Pilihan

Tabel 4.9-a Matriks CPL dengan Matakuliah

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaan Lulusan																
			Sikap			Keterampilan Umum			Keterampilan Khusus					Pengetahuan					
			S 1	S2	S 3	KU1	KU2	KU3	KK1	KK2	KK3	KK 4	KK 5	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6
1	MKU122101_22	Pendidikan Agama Islam (MKU)	V	V	V	V	V												V
2	MKU122102_22	Bahasa Inggris (MKU)	V	V	V			V											
3	MKU122103_22	Bahasa Indonesia (MKU)	V	V	V	V	V												
4	MKU122104_22	Pancasila (MKU)	V	V	V	V	V												
5	MKK122101_22	Akuntansi Dasar	V		V	V				V					V				
6	MKK122102_22	Lab Akuntansi Dasar	V			V					V				V				
7	MKK122103_22	Pengantar Manajemen dan Bisnis	V	V	V	V	V	V		V					V		V	V	
8	MKK122104_22	Pengantar Ilmu Ekonomi	V	V	V	V								V					
9	MKK122105_22	Matematika Bisnis	V	V	V	V				V						V			
10	MKU122201_22	Fiqh Ibadah (MKU)	V	V	V	V	V												V
11	MKU122206_22	Kewirausahaan (MKU)	V		V	V												V	
12	MKK122201_22	Akuntansi Keuangan Menengah I	V			V				V					V			V	
13	MKK122202_22	Perpajakan I	V	V	V	V	V	V			V	V					V		
14	MKK122203_22	Sistem Informasi Manajemen	V	V	V	V						V	V		V			V	V
15	MKK122204_22	Teori Ekonomi	V		V	V								V			V		
16	MKK122205_22	Manajemen Keuangan	V			V													
17	MKK122206_22	Statistik Bisnis	V	V	V	V					V						V	V	
18	MKU122301_22	Fiqh Muamalah (MKU)	V	V	V		V	V											V
19	MKU122305_22	Kewarganegaraan (MKU)	V	V	V	V													
20	MKK122301_22	Akuntansi Keuangan Menengah II	V			V				V			V		V			V	
21	MKK122302_22	Akuntansi Biaya	V			V				V					V				
22	MKK122303_22	Auditing I			V	V										V			
23	MKK122304_22	Perpajakan II	V	V	V	V	V	V				V						V	
24	MKK122305_22	Sistem Informasi Akuntansi	V	V	V	V	V	V			V						V		
25	MKK122306_22	Hukum Bisnis	V	V	V	V								V					
26	MKK122307_22	Bisnis dan Data Analisis	V			V							V				V		
27	MKU122401_22	Shirah Nabawiyah dan Pemikiran Islam (MKU)	V	V	V	V	V												V

28	MKK122401_22	Akuntansi Keuangan Lanjutan	V			V									V		V		
29	MKK122402_22	Akuntansi Syariah	V		V	V				V		V			V				V
30	MKK122403_22	Akuntansi Manajemen	V	V	V	V	V	V		V					V				
31	MKK122404_22	Auditing II			V	V			V							V			
32	MKK122405_22	Akuntansi Pajak	V	V	V	V	V	V				V	V		V		V	V	
33	MKK1224106_22	Metodologi Penelitian	V	V	V	V							V	V					
34	MKK-122407_22	Etika Bisnis dan Profesi	V	V		V	V										V	V	
35	MKU122501_22	Aqidah dan Akhlak	V	V	V	V	V												V
36	MKK122501_22	Pelaporan Keberlanjutan dan Integrasi	V	V	V	V							V	V			V		
37	MKK122502_22 (MKKM122501_22) *	Akuntansi Sektor Publik	V	V	V	V				V					V			V	
38	MKK122503_22	Analisis & Penggunaan Laporan Keuangan	V	V	V	V				V				V				V	
39	MKK122504_22 (MKKM1220502_22)*	Praktikum Audit	V	V	V	V			V							V		V	
40	"MKK122505_22 (MKKM1220503_22)* "	Manajemen Pajak	V		V					V		V							
41	"MKK122506_22 (MKKM1220504_22)*	Komputer Akuntansi	V	V	V	V							V		V				
42	MKK122507_22 (MKKM1220505_22)*	Bisnis Digital	V	V	V	V							V	V					
43	MKP122501_22 (MKKM122506_22) *	Akuntansi Topik Khusus	V	V	V	V				V					V				
44	MKP122502_22 (MKKM122507_22) *	Akuntansi Manajemen Lanjutan	V	V	V	V	V	V			V				V				
45	MKP122503_22 (MKKM122508_22) *	Audit Sistem Informasi	V	V	V	V			V							V			
46	MKP122504_22 (MKKM122509_22) *	Analisis dan perancangan sistem	V	V	V	V				V					V				
47	MKP122505_22/	Studi Kelayakan Bisnis	V	V	V	V	V							V					

	MKKM122510_22*																		
48	MKU122601_22	Ayat Al-Quran dan Hadist Ekonomi	V	V	V	V	V												V
49	MKK122602_22 (MKKM122601_22) *	Akuntansi Pemerintahan	V		V	V	V			V					V			V	
50	MKK122603_22	Teori Akuntansi	V		V	V				V					V				
51	MKK122604_22 (MKKM122602_22) *	Sistem Pengendalian Manajemen	V	V	V	V	V	V						V	V	V	V	V	V
52	MKK-122605_22 (MKKM122603_22) *	Audit Internal	V	V	V	V	V	V	V						V	V			
53	MKK1220606_22	GCG dan Manajemen Resiko	V		V	V	V			V									
54	MKK122607_22	Ekonomi Islam	V	V	V	V								V					V
55	MKK-122608_22	Pasar Modal dan Investasi	V	V	V	V				V					V	V		V	
56	MKP122601_22 (MKKM122604_22) *	Akuntansi Lingkungan dan Sosial	V	V	V	V				V					V				
57	MKP122602_22 (MKKM122605_22) *	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi	V	V	V	V				V					V				
58	MKP122603_22 (MKKM122606_22) *	Perpajakan Internasional	V	V	V	V	V	V				V						V	
59	MKP122604_22 (MKKM122607_22)	Manajemen Operasional	V			V				V	V			V	V		V		
60	MKB122701_22 (MKKM122701_22) *	KKN	V	V	V	V	V						V	V					
61	MKK122701_22 (MKKM122702_22) *	Magang	V	V	V	V	V						V	V				V	
62	MKU-122701_22	Praktikum Agama Islam	V	V	V	V	V												V
63	MKK122801_22	Karya Akhir (Skripsi/Magang/Publikasi/Proyek Kewirausahaan)	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

4.6 Proses Pembelajaran

Pengertian dari standar proses pembelajaran, sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 10-14 adalah terdiri dari:

1. **Karakteristik Proses Pembelajaran**

Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Prinsip pembelajaran menurut SN-Dikti:

a) **Interaktif,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.

b) **Holistik,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

c) **Integratif,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

d) **Saintifik,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

e) **Kontekstual,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

f) **Tematik,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

g) **Efektif,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

h) **Kolaboratif,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan

i) **Berpusat Pada Mahasiswa,** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

2. **Perencanaan Proses Pembelajaran**

a) Sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain.

b) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi.

c) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain paling sedikit memuat: a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama Dosen pengampu; b. capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang

akan dicapai; e. metode Pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.

d) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a) Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf c berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

b) Metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

c) Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran

d) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk Pembelajaran.

e) Bentuk Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa: 1) kuliah; 2) responsi dan tutorial; 42 3) seminar; 4) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; 5) Penelitian, perancangan, atau pengembangan; 6) pelatihan militer

f) Proses Pembelajaran yang terkait dengan Penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian dan ketentuan Universitas.

g) Proses Pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat dan ketentuan universitas.

4. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler

a) Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

b) Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode Pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

5. Proses Pembelajaran di Luar Program Studi

a) Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses Pembelajaran yang terdiri (a) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama; (b) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda; (c) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan (d) Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi.

b) Proses Pembelajaran di luar Program Studi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau Universitas, Fakultas dan Program Studi.

c) Proses Pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan di bawah bimbingan Dosen.

d) Proses Pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan.

6. Beban Belajar Mahasiswa

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah/blok dan disajikan dalam rencana

pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/blok untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran:

a) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS.

b) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

c) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.

d) Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:

e) Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;

f) Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) SKS;

g) Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

Tabel 4 10. Rincian Waktu 1 SKS Kegiatan Pembelajaran (Permendikbud No. 3 tahun 2020: pasal 19)

Pengertian 1 SKS dalam bentuk pembelajaran			
a.	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri
	50 menit/minggu/semester	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
b.	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap Muka	Belajar Mandiri	
	100 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	
c.	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara 170 menit/minggu/semester		

7. Masa dan Beban Belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat).

8. Pemenuhan Masa Beban Belajar pada Mahasiswa

   a) Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dilaksanakan dengan cara:

      - Mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
      - Mengikuti proses Pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi

   b) Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam

proses Pembelajaran. Fasilitasi oleh Perguruan Tinggi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran.

4.7 Evaluasi Pembelajaran

1. Prinsip Penilaian dan Ujian

Proses dan hasil pembelajaran menggunakan prinsip-prinsip penilaian:

1. **Prinsip edukatif:** yaitu merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan
2. **Prinsip otentik:** yaitu merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. **Prinsip objektif:** yaitu merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. **Prinsip akuntabel**: yaitu merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. **Prinsip transparan**: yaitu merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

Evaluasi terhadap pembelajaran mahasiswa dilakukan melalui tugas, kuis, tugas kelompok, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Naskah soal ujiand akan dibuat dan dipersiapkan oleh masing-masing dosen pengampu kemudian Program Studi akan melakukan review terhadap soal ujian yang telah dibuatoleh para dosne pengampu. Berikut adalah tahapan dalam mereview soal:

1. Dosen mengumpulkan berkas soal ke Prodi sesuai dengan mata kuliah 10 hari sebelum ujian berlangsung.
2. Prodi memberikan berkas soal kepada koordinator mata kuliah untuk diperiksa apakah sudah sesuai dengan materi atau konsep yang sudah diajarkan
3. Koordinator mata kuliah akan melakukan pengecekan berdasarkan materi dalam RPS yang telah di upload di LAYAR
4. Soal yang telah disetujui oleh koordinator mata kuliah maka ditandatangani dan dilanjutkan ke ProDi; sedangkan soal yang belum sesuai akan dikembalikan ke dosen pembuat soal untuk diperbaiki dan diulang kembali sesuai dengan langkah ke- 1 sampai ke-4 sehingga akhirnya mendapatkan persetujuan dari coordinator mata kuliah
5. Soal yang sudah diserahkan ke ProDi akan ditandatangani oleh Kaprodi dan diarsipkan serta diserahkan ke dosen yang bersangkutan untuk di upload di LAYAR dan diujikan

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik Penilaian

Tabel 4.11 Teknik Penilaian

Ranah	Porsi Nilai	Persentase
Pengetahuan Diukur dengan : -UTS -UAS	30% dari total nilai /ujian (total nilai = 100)	60%
Keterampilan diukur dengan : - Tugas selama 1 semester (tugas mandiri dan tugas kelompok)	- Tugas mandiri 40% - Tugas Kelompok 60%	25%
Sikap : Akumulasi observasi sikap mhs selama 16 minggu berdasarkan rekap tabel obeservasi sikap	Skor nilai sikap : 100 Skor nilai kurang karena pelanggaran = x (100-X) X 25%	15%

b. Instrumen Penilaian

Pelaksanaan penilaian terdiri dari atas teknik dan instrumen penilaian. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi dan partisipasi. Instrumen yang digunakan berupa rubrik penilaian Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrikholistik dan rubrik sekala presepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelaskan dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kreteria penilian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian

Tabel 4.12 Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

	Skala

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
	Skor ≥ 81	**61 – 80**	**40 – 60**	**21 – 40**	**≤ 20**
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep contoh	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas, fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan fikiran	Isi akurat dan lengkap serta menambah wawasan baru pendengar wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual	Isinya tidak akurat atau terlalu umum
		Menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Tidak menambah pemahaman pendengar	Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan para Pendengar	Secara umum pembicara tenag, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara
		Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar sering diabaikan	Monoton	Tidak terjadi kontak mata

Tabel 4.13. Contoh Bentuk Lain dari Rubrik Deskriptif

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan Permasalahan
Kurang	21 – 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan Permasalahan
Cukup	41 – 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 – 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Penilaian capaian keterampilan berupa tugas dilakukan dengan teknik penilaian unjuk kerja dan tes lisan menggunakan rubrik holistik. Contoh Rubrik untuk penilaian keterampilan dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14. Rubrik Penilaian Holistik

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<40	Tugas disajikan belum sistematis,belum sesuai format, <25% pembahasan menjawab permasalahan
Kurang	40-54	Tugas disajikan belum sistematis, dibuat sesuai format, 25-50% pembahasan menjawab permasalahan
Cukup	55-69	Tugas disajikan sistematis, dibuat sesuai format, 20-50% pembahasan menjawab permasalahan
Baik	70-84	Tugas disajikan secara sistematis, dibuat sesuai format, 51-75% pembahasan menjawab permasalahan
Sangat Baik	85-100	Tugas disajikan secara sistematis, dibuat sesuai format, pembahasan telah menjawab permasalahan

Tabel 4.15. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Poin	Deskripsi Sikap	Skor	Frekuensi	Total Skor
Skor Awal					100
Kejujuran	1.a.	Mahasiswa terindikasi melakukan plagiarisme sebagian dalam pembuatan tugasnya	(-10)		
	1.b.	Mahasiswa terindikasi melakukan plagiarisme total dalam pembuatan tugasnya	(-20)		
	1.c.	Mahasiswa bekerja sama dalam mengerjakan kuis / ujian	(-10)		
	1.d.	Mahasiswa mempersiapkan contekan saat ujian	(-10)		
Disiplin	2.a	Mahasiswa datang telat saat mengikuti perkuliahan (lebih dari toleransi 15 menit)	(-2)		
	2.b.	Mahasiswa mengabsenkan / diabsenkan oleh orang lain	(-5)		
Tanggung Jawab	3	Mahasiswa telat mengumpulkan tugas	(-5)		
Kerjasama	4	Mahasiswa tidak dapat bekerja sama dalam kelompoknya (mengerjakan sendiri atau tidak memiliki kontribusi dalam tugas kelompok)	(-5)		
Sopan Santun	5.a.	Mahasiswa berperilaku tidak sopan terhadap dosen atau teman sekelasnya	(-5)		
	5.b.	Mahasiswa ribut di dalam kelas	(-2)		
	5.c.	Mahasiswa berbicara kasar atau kotor	(-5)		
	5.d.	Mahasiswa melakukan kekerasan fisik terhadap orang lain	(-15)		
	5.e.	Mahasiswa berpakaian rapi (tidak pakai kaos oblong/celana robek/rambut gondrong)	(-5)		
Skor Akhir					

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik penilaian test tertulis. Dalam hal ini dilaksanakan dalam bentuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ujian berupa test tertulis dengan tipe soal pilihan ganda maupun essay/kasus. Masing-masing soal memiliki bobot nilai. Prosedur penyelenggaran UTS relatif sama dengan prosedur penyelenggaraan UAS, yaitu:

1. Penyelenggaraan ujian sesuai dengan jadwal dan tempat yang telah ditetapkan oleh Sekretariat Fakultas
2. Bila diperlukan, Sekretariat Fakultas dapat melakukan perubahan jadwal dan tempat ujian dengan seijin KPS terkait.
3. Kesalahan membaca jadwal atau tempat ujian, tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk meminta ujian khusus/susulan.

4. Mahasiswa yang ujiannya bentrok dengan matakuliah lain harus melapor ke Sekretariat Fakultas untuk penentuan jadwal ujian susulan.

4.8 Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi

Sistem Penilaian

Sistem penilaian dilakukan dengan menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) dimana huruf A, A-, AB, B+, B, B-, BC, C+, C, C-, CD, D+, D dan E dinyatakan berdasarkan konversi pada Tabel 4.12.

Tabel 4.16 Sistem Penilaian Program Studi Akuntansi

Rentang Nilai	Angka	Huruf	Arti
85 – 100	4.00	A	Lulus
80 – 84	3.75	A-	Lulus
75 – 79	3.50	AB	Lulus
70 - 74	3.25	B+	Lulus
65 – 69	3.00	B	Lulus
60 – 64	2.75	B-	Lulus
55 – 59	2.50	BC	Lulus
50 – 54	2.25	C+	Lulus
45 – 49	2.00	C	Lulus
40 – 44	1.75	C-	Tidak Lulus
35 – 39	1.50	CD	Tidak Lulus
30 – 34	1.25	D+	Tidak Lulus
25 - 29	1.00	D	Tidak Lulus
0 - 24	0.00	E	Tidak Lulus

(Grade, angka mutu, dan arti berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor : 001/DEE/KEP/VI/2018)

Indeks Prestasi

Derajat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan IPS (Indeks Prestasi Semester) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Perhitungan IP menggunakan aturan sebagai berikut:

$$IP=\frac{\sum_{i=1}^{m} N_i K_i}{\sum_{i=1} K_i}$$

dengan Ni adalah konversi nilai mata kuliah yang ke-i dan Ki adalah besar SKS mata kuliah yang ke-i. Penjumlahan dilakukan atas semua mata kuliah yang dinilai. Kalau ada mata kuliah yang T, maka mata kuliah tersebut tidak diperhitungkan. IPS dihitung berdasarkan jumlah total SKS pada semester yang bersangkutan sedangkan IPK dihitung berdasarkan jumlah total SKS dari mulai semester awal hingga semester yang terakhir.

Kelulusan

Mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 144 sks dengan IPK 2.75 dan minimum nilai C, dianggap telah lulus menyelesaikan studinya di program studi akuntansi.

Penilaian Akhir Program Studi

Predikat kelulusan merupakan penghargaan akademik atas prestasi yang diperoleh seorang mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di program studi akuntansi fakultas ekonomi yang terdapat pada tabel 4.13.

Tabel 4.17 Predikat Kelulusan Program Studi Akuntansi

	Predikat Kelulusan	IPK	Ketentuan
1.	***Cum Laude*** (Pujian)	3,51 – 4,00	Masa studi 3.5 tahun dan maksimum 4 tahun dan minimum nilai B-
2.	Sangat Memuaskan	3,01 – 3,50	Tanpa nilai D.
3.	Memuaskan	2,76 – 3,00	Tanpa nilai D.

Gelar Akademik

- Pada ijazah, dicantumkan : Gelar akademik dan sebutan profesi lulusan, nama fakultas, program studi dan tanggal wisuda secara lengkap.
- Penerbitan ijazah disesuaikan dengan tanggal wisuda.
- Gelar akademik lulusan Fakultas Ekonomi Universitas YARSI adalah Sarjana Akuntansi atau S.Ak

BAB V
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS OBE

5.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. MBKM di Universitas YARSI memberikan hak/pilihan kepada mahasiswa program sarjana (selain prodi kedokteran dan kedokteran gigi) untuk belajar di luar prodi paling banyak tiga semester. Kegiatan Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan, seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya sehingga diharapkan mahasiswa mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat (Kemendikbud, 2020).

Kebijakan ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 sampai dengan 18. Pasal 18 menjelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program sarjana terapan dapat dilaksanakan dengan cara: a. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam prodi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar b. Mengikuti proses pembelajaran di dalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar prodi.

Adapun bentuk pembelajaran di luar prodi yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang terdiri atas:

1. **Pembelajaran dalam prodi lain pada Perguruan Tinggi yang sama**, Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menambah kompetensi dan menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum prodi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL, yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

2. **Pembelajaran dalam prodi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda**
   Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa dalam prodi yang sama di luar Universitas YARSI, untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan dalam upaya mengoptimalkan CPL.

3. **Pembelajaran dalam prodi berbeda pada Perguruan Tinggi yang berbeda**
   Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada Prodi dan Perguruan Tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum prodi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL.

4. **Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi Bentuk kegiatan pada lembaga non Perguruan Tinggi yang bisa dilakukan dapat berupa;**
   a. magang/praktek kerja,
   b. asistensi mengajar di satuan pendidikan,
   c. penelitian/riset,
   d. proyek kemanusiaan,
   e. kegiatan wirausaha,
   f. studi/ proyek independen, dan
   g. membangun desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kemdikbud, 2020).

Secara umum, kegiatan yang bisa dilakukan di luar prodi/MBKM adalah sebagaimana terlihat dalam Gambar 3.

Gambar 5.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM

Masing-masing prodi di lingkungan Universitas YARSI diberikan kewenangan untuk menetapkan bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang akan dilakukan. Hal ini disesuaikan dengan kondisi, kemampuan dan kesiapan dari masing-masing prodi. Pembuatan MoU ataupun Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) antara prodi dengan mitra, akan difasilitasi oleh Universitas.

5.2 Pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

BKP MBKM di lingkungan prodi akuntansi dilaksanakan mulai semester 5. Bagi mahasiswa yang mengikuti BKP MBKM di semester 5, namun masih terdapat mata kuliah inti kompetensi akuntansi, maka mata kuliah tersebut bisa diambil di kelas malam atau pada semester ganjil berikutnya (semester 7). Dengan pertimbangan khusus, prodi bisa mengizinkan mahasiswa di bawah semester 5 untuk mengikuti kegiatan MBKM. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dengan baik oleh prodi, dosen Pembimbing Akademik (PA), mahasiswa dan mitra agar kegiatan pembelajaran di luar prodi dapat terlaksana dengan optimal dijabarkan pada sub bab adalah sebagai berikut:

1. Tugas Prodi
    a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka;
    b. Bersama dengan Fakultas, menetapkan BKP MBKM yang boleh diikuti oleh mahasiswa berserta persyaratannya, mencari mitra dan menyiapkan dokumen MoU atau SPK dengan mitra;
    c. Mencari mitra yang sesuai untuk menjadi wahana BKP MBKM;
    d. Menunjuk dosen sebagai PIC untuk masing-masing BKP MBKM;
    e. Menetapkan dosen Pembimbing Akademik (PA) dengan mempertimbangkan persyaratan pendidikan, keahlian dan kemampuan;
    f. Menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk melaksanakan tugas mendampingi dan menilai kegiatan mahasiswa di luar program studi;

g. Mengelola administrasi kegiatan mahasiswa di luar program studi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Sistem Informasi Akademik Universitas;

h. Menetapkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi baik di dalam maupun di luar Universitas YARSI;

i. Melakukan penyetaraan/konversi setiap BKP MBKM, dengan mengikuti aturan yang ditetapkan Universitas;

j. Memfasilitasi jika ada mata kuliah wajib yang belum diselesaikan mahasiswa, dengan mengikuti aturan yang ditetapkan Universitas;

k. Menyusun standar, manual dan prosedur penjaminan mutu penyelenggaraan MBKM di tingkat Program Studi;

l. Melakukan sosialisasi standar, manual dan prosedur penjaminan mutu kepada dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Lapangan dan peserta MBKM.

2. Tugas Mahasiswa

a. Merencanakan bersama dosen PA mengenai BKP MBKM yang akan diambil;

b. Mendaftar sesuai BKP yang akan diambil, dengan mengisi KRS di awal semester;

c. Melengkapi persyaratan sesuai BKP MBKM yang akan diambil, termasuk kegaiatan seleksi bila ada (biasanya untuk BKP MBKM yang diselenggarakan oleh Kemenristek Dikti);

d. Mahasiswa berkewajiban tetap melakukan pembayaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan dan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan selama mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan ketentuan yang berlaku

e. Mengikuti BKP MBKM yang diambil, sesuai dengan panduan akademik yang telah ditetapkan dan ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan oleh Kemenristek Dikti (untuk mahasiswa yang mengiktui BKP MBKM Kemristek Dikti).

3. Tugas Dosen Pembimbing Akademik (PA)

a. Memberikan arahan dan bimbingan terkait BKP MBKM yang akan diambil oleh mahasiswa;

b. Melakukan penyetaraan kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa baik di dalam maupun di luar Universitas dan menyampaikan kepada Pimpinan Fakultas.

4. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan BKP MBKM;

b. Membuat buku catatan aktivitas (log book) bersama pembimbing dari mitra untuk mengevaluasi kegiatan MBKM mahasiswa;

c. Memberikan penilaian bersama dengan pembimbing dari Mitra berdasarkan hasil evaluasi kegiatan MBKM mahasiswa;

d. Menyampaikan hasil penilaian kepada Pimpinan Fakultas dalam bentuk laporan akhir kegiatan dan form penilaian.

5. Tugas Mitra

a. Membuat dokumen MoU atau SPK dengan universitas/fakultas/prodi;

b. Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerjasama (MoU/SPK);

c. Menunjuk supervisor untuk mendampingi mahasiswa dalam BKP MBKM.

5.3 Prasyarat Pengambilan

Mahasiswa yang akan mengambil kegiatan di luar prodi harus memenuhi prasyarat yang sudah ditetapkan yaitu:

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD Dikti;
2. Telah memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan di tingkat Fakultas; dan
3. Telah menyelesaikan minimal 75 SKS di semester 4 (mahasiswa yang mampu menyelesaikan lebih dari 75 SKS di semester 4, akan mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan tahap pendidikan sarjana dalam 7 semester)
4. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil kegiatan MBKM maksimal 3 semester dan dimulai pada semester 5. Kesempatan 3 semester tersebut meliputi:
    a. 1 semester untuk mengambil BKP lintas prodi dalam perguruan tinggi yang sama, prodi yang sama dalam perguruan tinggi yang berbeda atau prodi yang berbeda dalam perguruan tinggi yang berbeda;
    b. 2 semester untuk mengambil BKP pada lembaga non perguruan tinggi.

    Selama mengikuti kegiatan MBKM, mahasiswa diperbolehkan untuk mulai menyusun dan mendiskusikan proposal skripsi dengan dosen pembimbing skripsi jika telah menyelesaikan 100 SKS sebelum mengikuti kegiatan MBKM ini;
5. Mahasiswa terdaftar dalam semester yang berjalan;
6. Mendapatkan persetujuan dari dosen PA untuk mengambil kegiatan MBKM.

    Apabila pengambilan BKP MBKM selama 3 semester menyebabkan mahasiswa harus memperpanjang masa studinya maka dosen PA dapat menyarankan kepada mahasiwa untuk tidak mengambil BKP MBKM sebanyak 3 semester;
7. Memilih kegiatan MBKM yang telah ditentukan oleh prodi.

    Apabila mahasiswa berminat untuk mengambil kegiatan MBKM yang kebetulan tidak disediakan oleh prodi, maka mahasiswa wajib mengajukan usulan kegiatan; disetujui atau tidaknya usulan kegiatan tersebut, sepenuhnya diserahkan pada prodi.

5.4 Mekanisme Pengambilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

Mekanisme pengambilan kegiatan MBKM akan berbeda-beda tergantung BKP MBKM yang dipilih oleh mahasiswa. Berikut adalah penjelasan untuk setiap variasi BKP yang ada (Kemendikbud, 2020).

1. Pertukaran Mahasiswa

Kegiatan pertukaran mahasiswa ini mempunyai tujuan:

1) Belajar lintas kampus, tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinnekaan akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar Perguruan Tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

BKP yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran mahasiswa ada 3, BKP ini dapat dilakukan secara tatap muka (luring), dalam jaringan (daring) maupun blended. BKP pertukaran mahasiswa yang bisa dilakukan adalah:

1. **Pertukaran mahasiswa antar prodi pada Perguruan Tinggi yang sama,** merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum prodi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

2. **Pertukaran mahasiswa dalam prodi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda,** merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di Perguruan Tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

3. **Pertukaran mahasiswa antar prodi pada Perguruan Tinggi yang berbeda,** merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada Perguruan Tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum prodi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Adapun mekanisme pelaksanaan untuk BKP ini adalah:

    a. Program studi - Universitas

        1) Membuat kesepakatan dengan Perguruan Tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan (untuk BKP 2 dan 3);

        2) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah) (untuk BKP 2 dan 3);

        3) Menyediakan dan menawarkan mata kuliah serta menentukan jumlah SKS mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa prodi lain dalam Perguruan Tinggi yang sama maupun mahasiswa prodi yang sama/ berbeda dalam Perguruan Tinggi yang berbeda;

        4) Menentukan kuota mahasiswa yang dapat mengambil BKP ini;

        5) Melaporkan kegiatan ini ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).

    b. Mahasiswa

1) Mendapatkan persetujuan dosen PA;

2) Melakukan pengisian KRS;

3) Mengikuti program kegiatan ini sesuai dengan ketentuan panduan akademik yang dimiliki Perguruan Tinggi atau Perguruan Tinggi lain (untuk BKP 2 dan 3);

4) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di prodi yang sama ataupun berbeda pada Perguruan Tinggi lain (untuk BKP 2 dan 3).

2. Magang

BKP magang/praktek kerja yang dilakukan selama 1-2 semester bertujuan antara lain:

1) Untuk mahasiswa:

   a) Memberikan pengalaman yang cukup dan pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning).

   b) Mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).

2) Untuk mitra:

   Mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi.

Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke Perguruan Tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan inggi akan makin relevan. Mekanisme pelaksanaan untuk BKP ini adalah:

a. Program studi – Universitas:

   1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian;

   2. Menyusun program magang bersama mitra, baik kegiatan selama program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang;

   3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dan bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.

   4. Melaporkan kegiatan ini ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT)

b. Mitra Magang:

   1. Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa;

   2. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK);

   3. Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang;

   4. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).

c. Mahasiswa:

1. Mendapatkan persetujuan dosen PA dan mendapatkan dosen pembimbing magang;
2. Melakukan pengisian KRS;
3. Mendaftar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang (bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang dari Kemenristekdikti);
4. Melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang;
5. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;
6. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan (tertulis/ presentasi) kepada supervisor dan dosen pembimbing.

d. Dosen pembimbing & supervisor

1. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang;
2. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook untuk mencatat kegiatan mahasiswa selama proses magang;
3. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang dan supervisor menjadi mentor serta membimbing mahasiswa selama proses magang;
4. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi/penilaian.

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas.

Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Tujuan BKP asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan

b) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman

Adapun mekanisme BKP ini adalah:

a. Program studi – Universitas:

1. Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan (syarat tertentu), izin dari dinas pendidikan, dan menyusun program bersama satuan pendidikan setempat;
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal;
3. Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat;

4. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa;
5. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS;
6. Melaporkan kegiatan ini Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).

b. Sekolah/Satuan Pendidikan:

1. Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama;
2. Menunjuk guru pendamping untuk mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.

c. Mahasiswa

1. Mendapat persetujuan dari dosen PA;
2. Melakukan pengisisan KRS;
3. Mendaftarkan diri dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan (bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kampus Mengajar dari Kemnristekdikti);
4. Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan di bawah bimbingan guru pendamping dan dosen pembimbing;
5. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;
6. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan (tertulis/presentasi) kepada guru pendamping dan dosen pembimbing.

d. Dosen pembimbing & guru pendamping

1. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat ke sekolah;
2. Dosen pembimbing bersama guru pamong menyusun logbook untuk mencatat kegiatan mahasiswa selama proses magang;
3. Dosen pembimbing memberikan arahan bagi mahasiswa selama proses asistensi dan guru pamong menjadi mentor serta membimbing mahasiswa selama proses asistensi;
4. Dosen pembimbing bersama guru pamong melakukan evaluasi/penilaian.

4. Penelitian/Riset Bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi peneliti,

merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi atau dengan menjadi anggota peneliti dalam penelitian dosen baik yang mandiri maupun yang didanai oleh dana internal Universitas YARSI/ dana eksternal. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis. Adapun tujuan program penelitian/riset antara lain:

a) Memberikan pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal
b) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi

c) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut:

a. Program studi - Universitas

1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari Lembaga Riset/Laboratorium Riset;
2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di Lembaga/Laboratorium riset di luar kampus (bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kampus Mengajar dari Kemnristekdikti);
3. Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan dan pengawasan;
4. Menetapkan kompetensi minimal dan dikembangkan oleh Lembaga Riset;
5. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan;
6. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset;
7. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

b. Lembaga Mitra

1. Menunjuk supervisor untuk mahasiswa dalam menjalankan riset;
2. Bersama-sama dengan dosen pembimbing melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

c. Mahasiswa

1. Mendapatkan persetujuan dari dosen PA;
2. Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset;
3. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;
4. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

d. Dosen pembimbing & supervisor

1. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang;
2. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook untuk mencatat kegiatan mahasiswa selama kegiatan riset/ penelitian;
3. Dosen pembimbing dan supervisor memberikan arahan selama kegiatan dan melakukan evaluasi/penilaian.
4.

5. Proyek Kemanusiaan

Proyek Kemanusiaan merupakan salah satu BKP di luar prodi yang dapat dilakukan mahasiswa, salah satunya dalam mengatasi bencana. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat

voluntary dan hanya berjangka pendek. BKP ini dapat dilakukan dengan beberapa mitra/ lembaga kemanusiaan dan mahasiswa dapat mengembangkan kegiatannya sehingga dapat membantu berbagai program kemanusiaan dan pembangunan. Tujuan BKP ini adalah:

a) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

b) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing

Adapun mekanisme BKP ini adalah:

a. Program Studi – Universitas

1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll);
2. Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa;
3. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan;
4. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan;
5. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

b. Lembaga Mitra

1. Kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK);
2. Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan;
3. Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.

c. Mahasiswa

1. Mendapatkan persetujuan dari dosen PA;
2. Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan;
3. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;
4. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

d. Dosen pembimbing & supervisor

1. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang;
2. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook untuk mencatat kegiatan mahasiswa selama kegiatan;

3. Dosen pembimbing dan supervisor memberikan arahan selama kegiatan dan melakukan evaluasi/penilaian.

6. **Kegiatan Wirausaha**

Merupakan BKP MBKM yang mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha:

a) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing

b) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

a. Program studi - Universitas

1. Menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun;
2. Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai prodi yang ditawarkan oleh fakultas yang ada di dalam Perguruan Tinggi maupun di luar Perguruan Tinggi;
3. Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat 95 start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS;
4. Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil;
5. Perguruan Tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis;
6. Perguruan Tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha;
7. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

b. Mahasiswa

1. Mendapat persetujuan dosen PA;
2. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha dengan bimbingan dosen pembimbing kewirausahaan/ mentor;
3. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan;
4. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

c. Dosen pembimbing

1. Mendampingi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan wirausaha mulai dari penyusunan laporan sampai akhir kegiatan;
2. Melakukan evaluasi/ penilaian terhadap mahasiswa.

7. Studi/Proyek Independen

Kegiatan studi independen bisa dilakukan melalui program MBKM yang ditawarkan oleh pemerintah yang bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Proyek independent juga dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan prodi/proyek independen antara lain:

a) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya

b) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan

c) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan BKP ini adalah:

a. Program studi - Universitas

1. Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan;
2. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin;
3. Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan;
4. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.

b. Mahasiswa

1. Mendapatkan persetujuan dosen PA;
2. Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin;
3. Melaksanakan kegiatan Studi Independen;
4. Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional;
5. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan dalam bentuk laporan.

c. Dosen pembimbing

1. Mendampingi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan wirausaha mulai dari penyusunan laporan sampai akhir kegiatan;
2. Melakukan evaluasi/ penilaian terhadap mahasiswa.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung

bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang. Tujuan BKP ini antarlain:

a) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan

b) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan BKP KKNT adalah sebagai berikut:

a. Program studi - Universitas

1. Membuat SOP dan menyusun buku panduan pelaksanaan kegiatan KKNT termasuk form-form yang dibutuhkan dalam evaluasi/ penilaian mahasiswa;
2. Menentukan tema dari kegiatan KKNT yang akan dilakukan;
3. Menjalin kerja sama dengan pihak mitra untuk penyelenggaraan kegiatan KKNT
4. Mengelola pembagian kelompok antar prodi dan penempatan lokasi KKNT untuk masing-masing kelompok;
5. Memberikan kuliah pembekalan berupa materi-materi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan KKNT;
6. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT
7. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi;
8. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program;
9. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

b. Mahasiswa

1. Mendapat persetujuan dosen PA;
2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan tema KKN yang telah ditentukan oleh Universitas dan identifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan;
3. Melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi;

c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);

1. Mendampingi dan membimbing mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KKNT;
2. Bila memungkinkan, mendampingi mahasiswa ke lokasi penempatan;

3. Melakukan penilaian terhadap mahasiswa mulai dari kegiatan mahasiswa di lokasi penempatan sampai pembuatan laporan akhir dan presentasi;
4. Ketentuan lain dapat diatur oleh Perguruan Tinggi pelaksana.

Lokasi Pelaksanaan KKNT akan ditentukan oleh Universitas dan bisa berbeda untuk tiap semester berjalan. Adapun pendanaan KKN bisa diperoleh dari:

a) Perguruan Tinggi
b) Mahasiswa
c) c) Sumber lain yang tidak mengikat

Model pelaksanaan KKNT di Universitas YARSI adalah bentuk bebas (free form). Dalam bentuk KKNT ini, mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan program kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi penempatan sesuai dengan tema KKNT yang sudah ditentukan oleh Universitas dan hasil identifikasi permasalahan serta koordinasi dengan pihak setempat.

5.5 Mekanisme Penilaian

Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan BKP di luar prodi. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti BKP. Penilaian yang dilakukan harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, kedisiplinan, keterampilan komunikasi, keketegasan (decisiveness), dan kepercayaan diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Penilaian ini dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prinsip penilaian BKP mandiri di luar prodi harus mengacu pada lima prinsip penilaian, sebagaimana telah dituliskan dalam Bab 2. Penilaian tersebut dilakukan bersama antara dosen pembimbing lapangan yang telah ditunjuk oleh prodi dan supervisor/pendamping dari pihak mitra, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disepakati. Aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa ditentukan oleh prodi bersama mitra. Aspek penilaian BKP sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Aspek Penilaian BKP MBKM

Kategori	Contoh
Sikap	Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas-tugas
Pengetahuan	Sesuai dengan CPL Prodi
Keterampilan Umum	Kemampuan membuat laporan Kemampuan mempresentasikan laporan akhir Kemampuan melaksanakan tugas-tugas
Keterampilan Khusus	Sesuai dengan CPL Prodi

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian proses maupun hasil. Penilaian proses bisa dilakukan dengan observasi dan penilaian hasil dilakukan dengan menilai laporan/ presentasi akhir. Adapun instrument yang digunakan dalam penilaian BKP ini adalah rubrik deskriptif. perlu memperhatikan:

• Pertukaran mahasiswa antar prodi pada Perguruan Tinggi yang sama, dilakukan dengan standar penilaian prodi penerima • Pertukaran mahasiswa dalam prodi yang sama atau berbeda pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dilakukan dengan standar penilaian Perguruan Tinggi mitra. Prinsip penilaian BKP di luar prodi yang diselenggarakan oleh institusi lain akan mengikuti standar penilaian yang dibuat oleh prodi dan mitra. Jika mitra tidak menyiapkan mekanisme dan instrumen penilaian, maka dapat mengacu pada mekanisme penilaian BKP mandiri yang dijelaskan sebelumnya.

5.6 Pengaturan dan Penyetaraan (Ekuivalensi) SKS

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. **Bentuk bebas *(free form)*** Kegiatan MBKM tidak disetarakan dalam mata kuliah yang sudah ada namun direkognisi dalam bentuk kompetensi yang diperoleh selama 6 bulan pelaksanaan kegiatan tersebut, baik kompetensi keras (hard skills) maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Penyetaraan tersebut akan diberikan dalam bentuk sertifikat kompetensi yang mencantumkan hardskills dan atau softskills yang diperoleh mahasiswa serta setara dengan 20 SKS
2. **Bentuk terstruktur (*structured form*)** Kegiatan MBKM dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang sudah ada dalam matriks kurikulum sebesar 20 SKS.
3. **Bentuk bauran (*hybrid form*)** 100 Merupakan bentuk gabungan antara bentuk bebas (free-form) dan terstruktur (structured form)

Di prodi akuntansi penyetaraan bobot kegiatan MBKM menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*). Kegiatan MBKM dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ada dalam matriks kurikulum sebesar 20 sks. Penyetaraan bobot kegiatan MBKM ini disahkan dengan SK Dekan. Adapun mata kuliah konversi yang bisa disetarakan dengan kegaiatan MBKM adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi Syariah : 3 SKS
2. Manajemen Pajak : 3 SKS
3. Audit Internal : 3 SKS
4. Teori Akuntansi : 3 SKS
5. Akuntansi Pemerintahan: 3 SKS
6. KKN : 3 SKS
7. Magang : 2 SKS

_____ +

Total : 20 SKS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS YARSI

4TH FLOOR, YARSI UNIVERSITY
YARSI TOWER, LETJEND SUPRPTO STREET, CEMPAKA PUTIH,
CENTRAL JAKARTA